ABSTRAK

Muhammad Rijanor. NIM. 190101110747. Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (Tinospora crispa L.) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabunganen, Pembimbing Skripsi Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: BIP, EDR, Etnobotani, Brotowali (*Tinospora crispa* L.) Masyarakat Barumbai

Brotowali termasuk famili Menispermaceae, memiliki tinggi berkisar antara 2-5 meter dan memiliki batang yang berbintil serta ciri khas rasa yang pahit. Brotowali (*Tinospora crispa* L.) dikenal dengan manfaatnya yang banyak seperti sebagai obat tradisional. Kecamatan Tabunganen adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etnobotani brotowali masyarakat Barumbai, dan mendeskripsikan validitas Buku Ilmiah Populer etnobotani Brotowali (*Tinospora crispa* L.) masyarakat Barumbai di Kecamatan Tabunganen.

Jenis penelitian ini adalah *Educational Design Research* (Plomp, 2013) dengan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan Evaluasi Formatif Tessmer (1993) berbasis kajian lapangan (*field research*). Metode pengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan kajian botani, brotowali yaitu habitusnya berupa perdu dengan periodisitas pirenial, sifat akar serabut, percabangan batang simpodial, tata letak daun tersebar, bunga brotowali tidak lengkap, dan buah brotowali tunggal. Kajian etnofarmakologi yaitu dapat mengobati sakit pinggang, gatal-gatal, obat luka, demam, kencing manis, menyapih. Kajian etnoekologi brotowali didapatkan dari pengukuran parameter lingkungan. Hasil persentase uji validitas buku ilmiah populer sebesar 93%, menunjukkan bahwa buku ilmiah populer dapat digunakan.